

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Bab ini merupakan analisis dan sebagai hasil peneliti sekaligus sebagai jawaban terhadap rumusan masalah penelitian. Telah dijelaskan pada bab pertama, bahwa untuk menganalisis data yang sudah terkumpul baik itu data obeservasi, dokumentasi dan wawancara yang peneliti lakukan, maka peneliti atau penulis melakukan analisis dengan deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan secara rinci data tersebut sehingga dapat dijadikan kesimpulan penulis.

Untuk menganalisis hasil penelitian ini penulis akan menghubungkan dengan hasil wawancara yang didapatkan dari lapangan yaitu di MA Raudhatul Ulum Sakatiga, sedangkan yang menjadi informan penelitian adalah kepala sekolah MA Raudhatul Ulum, Tata Usaha, penanggung jawab ekskul dan siswa.

Dalam bab ini juga akan dikemukakan uraian hasil yang penulis peroleh dari penelitian dilapangan. Selanjutnya dengan adanya analisis tersebut dapat menjawab permasalahan-permasalahan penelitian yang dilakukan di MA Raudhatul Ulum Sakatiga.

Wawancara kepada kepala sekolah, dan penanggung jawab ekskul dan siswa bertujuan untuk mengetahui pengelolaan program ekskul 3R *reduce, reuse, recycle*. Adapun pengelolaan itu dapat diartikan sebagai aktifitas

memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya.¹

A. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan menjadi fungsi manajemen yang paling dasar karena manajemen meliputi penyeleksian di antara bagian pilihan dari tindakan. Dalam hal ini, guru yang bersangkutan harus membuat perencanaan berdasarkan tujuan dari organisasi, karena dengan adanya perencanaan tersebut dan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada sesuai dengan keahlian serta tanggung jawab masing-masing untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien, pengelolaan juga dapat berarti kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh semua hasil dalam rangka pencapaian tujuan dari organisasi atau instansi.

Adapun menurut ustad Adi Farhan selaku Waka Kurikulum sekaligus penanggung jawab dari ekskul 3R (*reduce, reuse, recycle*) ini menjelaskan bahwa kegiatan perencanaan dari ekskul 3R ini dilakukan pada tahun ajaran baru dan yang terlibat dalam kegiatan perencanaan ini adalah ustad Adi Farhan selaku penanggung jawab ekskul 3R dan para anggota 3R. Dalam perencanaan ini ditentukan apa program dan kegiatan yang akan berlangsung selama satu tahun ke depan, dalam perencanaan ini juga penanggung jawab ekskul dan para anggota 3R mendiskusikan barang atau alat apa saja yang dibutuhkan saat proses berjalanya program 3R, adapun program program yang masuk dalam perencanaan yaitu antara lain:

1. Sosialisasi *reduce* yaitu mengurangi produksi sampah yang ada di MA Raudhatul Ulum Sakatiga, yaitu dengan cara siswa yang ke kantin atau akan makan selalu bawa piring dan gelas agar saat beli makanan di kantin dan ingin dibungkus tidak menggunakan plastik tetapi menggunakan piring yang dibawa, begitupun dengan membeli minum

¹Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta : PT, Rineka Cipta, 2004), hal. 4.

seperti es dan lain-lain yaitu menggunakan gelas yang dibawa, sehingga sampah plastik yang ada dapat berkurang.

2. Mendatangkan komunitas 3R UNSRI Indralaya untuk mengajarkan para siswa tentang sampah, jenis-jenis sampah, cara penanggulangan, serta pengolahannya, dan juga lebih khusus lagi mengajarkan kepada para siswa yang mengikuti ekskul 3R agar nantinya program 3R yang ada dalam ekskul 3R dapat berjalan lebih efektif dan efisien serta menambah daya kreatif para anggota 3R.
3. Dan ekskul 3R ini juga mengadakan kunjungan edukatif ke SMP 54 Palembang sebagai sekolah percontohan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) agar menambah wawasan para anggota 3R sehingga nantinya MA Raudhatul ulum dapat menjalankan program 3R dengan efektif dan efisien dan dengan sebaik baiknya sebagaimana mestinya program 3R yang ada.
4. Pemberian kotak sampah berlabel organik dan anorganik di depan kelas, kantor, koperasi, kantin serta di kantor madrasah, sehingga dengan adanya kotak sampah itu siswa dan para guru dapat membuang sampah sesuai dengan jenis sampah tersebut, sehingga memudahkan saat proses *reuce* dan *recycle* pada saat proses *reuse* tidak di susahkan lagi untuk memilah sampah yang dapat digunakan dan tidak dapat digunakan, seperti itu juga saat proses *recycle* yaitu tidak di susahkan dengan memilah lagi antara sampah organik yang dapat diolah menjadi kompos dan sampah anorganik yang nantinya akan di rubah menjadi beberapa barang yang dapat digunakan kembali.
5. Adapun yaitu Jumat bersih yaitu dengan terjun ke masyarakat mengumpulkan sampah sampah yang dimiliki masyarakat dan memilah sampah yang dapat digunakan kembali atau tidak.
6. Pendistribusian hasil 3R kepada masyarakat melalui stan yang didirikan saat kegiatan wisuda tahunan siswa MA Raudhatul Ulum, wali siswa yang datang melihat barang-barang yang dihasilkan dari proses 3R mereka menjadi sadar bagaimana pentingnya 3R dalam hidup kita agar sampah di indonesia lambat laun bisa berkurang.
7. Penggunaan hasil dari kompos yang telah di buat yaitu dengan menggunakan pada tanaman yang ada di skitar madrasah serta asrama.

setelah semua kegiatan dan program telah ditentukan penanggung jawab ekskul menyampaikan kepada kepala sekolah untuk diferifikasi apakah program yang telah direncanakan itu akan sesuai untuk dilaksanakan dan juga untuk menentukan anggaran dana yang akan dikeluarkan untuk program ekskul 3R, dan juga menentukan waktu dan

sebagainya. Setelah dapat oersetujuan dari kepala sekolah barulah dana untuk operasional ekskul diberikan dari sekolah ke ekskul 3R.²

Dari wawancara di atas penulis menyimpulkan bahwa perencanaan dilakukan pada awal tahun ajaran baru, oleh peannngung jawab ekskul dan para anggota ekkskul. Dalam perencanaan ini dibahaslah kegiatan dan program yang akan berjalan satu tahun ke depan serta adapun program itu antara lain yaitu sosialisasi *reduce*, mendatangkan komunitas 3R UNSRI indralaya, kunjungan edukatif, pemberian kotak sampah, jumat bersih, pendistribusian hasil 3R kepada masyarakat. Seluruh program yang telah direncanakan akan di ajukan dulu ke kepala sekolah untuk mendapat persetujuan, setelah mendapat persetujuan barulah program yang telah direncanakan dapat berjalan.

Adapun Menurut ustad Feri Adnin selaku kepala sekolah MA Raudhatul Ulum Sakatiga menjelaskan bahwa kegiatan perencanaan ini dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru, bukan hanya ekskul 3R tapi seluruh ekskul, dan kepala sekolah tidak ikut langsung dalam proses perencanaan dan kepala sekolah mendelegasikan wewenang kepada penanggung jawab yang bertanggung jawab dalam proses perencanaan dari ekskul dan setelah program dan kegiatan telah direncanakan barulah beliau selaku kepala sekolah memferifikasi kegiatan yang akan dijalankan dengan berbagai pertimbangan dari segi dana waktu dan lain-lain sebelum program dan kegiatan yang direncanakan berlangsung, dan dipastikan kepala sekolah sangat mendukung program-program ekskul yang ada di MA Raudhatul Ulum selagi program itu dinilai baik dan mempunyai banyak manfaat bagi sekolah dan para siswa dan juga masyarakat³

²Adi farhan, (selaku waka kurikulum sekaligus penanggung jawab ekskul 3R), wawancara 12 Agustus 2018.

³Feri Adnin, (selaku Kepala Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Sakatiga), wawancara 11 Agustus 2018.

Dari wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan seluruh ekstrakurikuler dilakukan pada awal tahun ajaran baru dan dalam hal perencanaan kepala sekolah tidak terjun langsung untuk mengikuti rapat perencanaan, tetapi beliau hanya akan memverifikasi dan mengoreksi setelah program dan kegiatan telah direncanakan, dan kepala sekolah selalu mendukung program dan kegiatan selagi itu baik dan bermanfaat bagi siswa, sekolah, dan masyarakat.

Menurut wawancara dengan salah satu anggota ekstrakurikuler 3R bahwa ekstrakurikuler 3R ini yang bertanggung jawab yaitu ustad Adi Farhan selaku penanggung jawab ekstrakurikuler dan ketua dari siswa dan kegiatan perencanaan dari program 3R dilakukan oleh anggota lama dan penanggung jawab ekstrakurikuler dan itu dilakukan pada saat awal tahun ajaran baru. Dalam perencanaan itu berisi tentang perencanaan apa-apa saja yang akan dilakukan selama satu tahun ke depan dan para anggota berhak menyuarakan ide-ide tentang apa yang akan dilakukan setahun ke depan dan penanggung jawab ekstrakurikuler memilih dan memilih ide-ide yang disampaikan oleh anggota ekstrakurikuler dan ustad Adi Farhan selaku penanggung jawab ekstrakurikuler juga memang sudah menyiapkan program yang memang berasal dari ide-ide beliau sendiri selain dari ide-ide yang disampaikan anggota ekstrakurikuler, dan barulah ide itu disampaikan kepada kepala sekolah untuk disetujui dan dijadikan program ekstrakurikuler 3R itu. Adapun acuan dari program yang berjalan yaitu sesuai dengan 3R itu sendiri.⁴

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa yang bertanggung jawab atas berjalannya ekstrakurikuler ini adalah ustad Adi Farhan selaku penanggung jawab ekstrakurikuler dan kegiatan perencanaan program dan kegiatan dilakukan anggota lama dan penanggung jawab ekstrakurikuler, dan anggota ekstrakurikuler diberi kebebasan untuk menyuarakan ide-ide untuk program dan kegiatan selain dari

⁴Rama, (selaku siswa anggota ekstrakurikuler 3R), 12 Agustus 2018.

program yang telah disediakan oleh penanggung jawab ekskul. Adapun panduan dari program yang berjalan yaitu sesuai dengan 3R itu sendiri

Berdasarkan hasil observasi saya selaku peneliti bahwa kegiatan perencanaan ini dilakukan malam hari setelah shalat isya karena para siswa bermukim di asrama dan dilakukan oleh para anggota 3R dan penanggung jawab 3R yaitu ustad Adi Farhan kegiatan ini dilakukan bukan secara formal walopun dengan bahasan yang serius, yaitu dengan proses para anggota menyampaikan pendapat masing masing pendapat program dan kegiatan yang akan dilakukan untuk setahun kedepan barulah kegiatan itu dipertimbangkan dan dipilah lagi dengan adanya pengawasan dan penilaian dari penanggung jawab ekskul atas kelayakan program dan kegiatan yang disampaikan para anggota. Kegiatan ini berlangsung selama satu jam lebih dan dengan di akhiri dengan terencanaannya apa saja program dan kegiatan yang nanti akan di ajukan kepada kepala sekolah.⁵

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penanggung jawab ekskul adalah ustad Adi Farhan dan juga selaku waka kurikulum dan juga kegiatan perencanaan program dilakukan pada awal tahun ajaran baru dan yang terlibat dalam kegiatan itu penanggung jawab ekskul dan para anggota lama 3R, seperti yang terlihat pada gambar.01 pada halaman 116 ,dalam perencanaan ini direncanakan program dan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan untuk setahun kedepan dan anggota diberi kebebasan untuk

⁵Obsevasi Peneliti, 9 Agustus – 14 Agustus 2018.

memberi ide-ide, dan kepala sekolah yang menilai apakah program dan kegiatan itu layak untuk dilaksanakan atau tidak dengan berbagai pertimbangan. Adapun beberapa program yang terkait yaitu:

1. Sosialisasi *reduce* yaitu mengurangi produksi sampah yang ada di MA Raudhatul Ulum Sakatiga kepada siswa guru dan staf madrasah seperti pada gambar. 02 pada halaman 116.
2. Mendatangkan komunitas 3R UNSRI indralaya untuk mengajarkan para siswa tentang sampah, jenis-jenis sampah, cara penanggulangan, serta pengolahannya, dan juga lebih khusus lagi mengajarkan kepada para siswa yang mengikuti ekskul 3R agar nantinya program 3R yang ada dalam ekskul 3R dapat berjalan lebih efektif dan efisien serta menambah daya kreatif para anggota 3R.
3. Dan ekskul 3R ini juga mengadakan kunjungan edukatif ke SMP 54 Palembang sebagai sekolah percontohan 3R.
4. Pemberian kotak sampah berlabel organik dan anorganik di depan kelas, kantor, koperasi, kantin serta di kantor madrasah.
5. Adapun yaitu jumat bersih yaitu dengan terjun ke masyarakat mengumpulkan sampah sampah yang dimiliki masyarakat dan memilah sampah yang dapat digunakan kembali atau tidak.
6. Pendistribusian hasil 3R kepada masyarakat melalui stan yang didirikan saat kegiatan wisuda tahunan siswa MA Raudhatul Ulum.

B. Pengorganisasian(*Organizing*)

pengorganisasian sebagai proses membagi kerja ke dalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebaskan tugas-tugas tersebut kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya dan mengalokasikan sumber daya serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektifitas mencapai tujuan organisasi. Adapun pengorganisasian ekskul 3R di MA Raudhatul ulum menurut berbagai sumber sebagai berikut.

Adapun menurut ustad Adi farhan selaku penanggung jawab ekskul 3R bahwa kegiatan ini langsung di delegasikan dari kepala sekolah kepada penanggung jawab ekskul untuk bertanggung jawab pada proses pengorganisasian. Para siswa yang mengikuti program ekskul di bagi menjadi beberapa bagian yaitu bagian pengumpul sampah, dan bagian pemilah, diadakanya bagian pemilah ini dikarenakan kurangnya kesadaran siswa untuk meletakkan sampah sesuai dengan jenisnya organik dan anorganik, dan pemroduksi di dalam bagian pemroduksi ini hampir semua anggota eksklu 3R yang menjadi bagian pemroduksi, bagian pemroduksi inipun dibagi menjadi tiga yaitu pemroduksi asesoris, pemroduksi mainan edukatif, dan alat rumah tangga. Adapun dari kegiatan rekrutmen yaitu rekrutmen dilakukan kapan saja ketika ada yang ingin mengikuti,tetapi tidak seluruhnya di terima yaitu dengan tes yang telah di tentukan oleh penanggung jawab ekskul agar ekskul ini mendapat anggota yang memang berkompeten di bidang ini agar kegiatan ekskul 3R ini berjalan dengan efektif sehingga sampah yang ada akan dapat berkurang.⁶

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam hal pengorganisasian wewenang diberikan sepenuhnya kepada ustad Adi Farhan selaku penanggung jawab ekskul dan para siswa anggota ekskul dibagi menjadi beberapa bagian yaitu bagian pengumpul, pemilah, dan pemroduksi

⁶Adi farhan, (selaku waka kurikulum sekaligus penanggung jawab ekskul 3R), wawancara 12 Agustus 2018.

dan bagian pemroduksi dibagi menjadi tiga yaitu asesoris, mainan edukatif dan alat rumah tangga. Pada saat perekrutan anggota yaitu setiap waktu dan ada tes yang diberikan oleh penanggung jawab ekskul diberikanya tes agar ekskul 3R mendapatkan anggota yang memang berkompeten dalam bidang ini.

Adapun menurut ustad Feri Adnin selaku kepala sekolah bahwa tanggung jawab kegiatan ini secara langsung didelegasikan atau diberikan kepada ustad Adi Farhan sepenuhnya sebagai penanggung jawab ekskul 3R, dan selaku kepala sekolah hanya mengawasi dari kegiatan pengorganisasian ini. Dan penanggung jawab ekskul memberikan laporan mengenai berjalanya proses pengorganisasian dan menyerahkan daftar anggota serta pembagiannya.⁷

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah tidak sepenuhnya terlibat hanya selaku pengawas dari berjalanya proses pengorganisasian ini, dikarenakan seluruh tanggung jawab mengenai jalanya proses pengorganisasian diberikan kepada ustad Adi farhan selaku penanggung jawab ekskul, dan kepala sekolah hanya menerima laporan bagaimana proses berjalanya kegiatan pengorganisasian dan menerima daftar anggota dan bagian yang telah ditentukan.

Berdasarkan wawancara Rama salah satu anggota ekskul 3R bahwa perekrutan anggota 3R disosialisasikan pada saat kegiatan perkenalan sekolah dan perekrutanya berlangsung kapan saja dan di beri tes oleh ustad Adi Farhan selaku penanggung jawab ekskul. Dan yang bertanggung jawab dalam proses perekrutan anggota yaitu penanggung jawab ekskul, ketua dari pelajar dan anggota lama. Adapun pembagian tugas yaitu ada yang mengumpulkan sampah, dan memilah sampah, dan

⁷Feri Adnin, (selaku Kepala Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Sakatiga), wawancara 11 Agustus 2018.

juga ada yang membuat kerajinan tangan dan membuat kompos. Seperti yang disebutkan di atas bahwa ada ketua dari pelajar dan itu dipilih dengan voting dan dengan persetujuan dari penanggung jawab ekskul.⁸

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa perekrutan anggota disosialisasikan pada saat perkenalan sekolah dan waktu perekrutan dilakukan kapan saja dan diberi tes oleh penanggung jawab ekskul. Adapun yang bertanggung jawab dalam proses perekrutan yaitu penanggung jawab ekskul, ketua 3R dari pelajar dan anggota lama. Ketua 3R dari pelajar dipilih dengan cara voting dan dengan persetujuan penanggung jawab ekskul.

Adapun menurut hasil observasi dari penulis yaitu kegiatan pembagian tugas yaitu dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan perencanaan dan dibagi langsung oleh penanggung jawab ekskul,⁹

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengorganisasian ini dilakukan oleh penanggung jawab ekskul dengan diawasi oleh kepala sekolah dan bagian bagian itu dibagi atas 3 yaitu pengumpul, pemilah, dan pemroduksi, bagian pemroduksipun dibagi 3 yaitu asesoris, mainan edukatif, alat rumah tangga. Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan perencanaan. Adapun untuk rekrutmen disosialisasikan pada saat perkenalan sekolah, dan perekrutan dilakukan kapan saja yaitu dengan dilakukanya tes dari penanggung jawab ekskul 3R . adapun

⁸Rama, (selaku siswa anggota ekskul 3R), 12 Agustus 2018.

⁹Observasi Peneliti, 9 Agustus – 14 Agustus 2018.

penanggung jawab kegiatan rekrutmen adalah penanggung jawab ekskul, ketua 3R dari pelajar dan anggota lama yang terpilih. Dan pemilihan ketua 3R dari pelajar dengan dilakukan voting dan dengan persetujuan dari penanggung jawab ekskul.

C. Penggerakkan/ Pelaksanaan(*Actuating*)

Actuating atau juga disebut “gerakan aksi” mencakup kegiatan yang dilakukan penanggung jawab ekskul 3R untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur-unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai.

Adapun pelaksanaan program 3R menurut hasil wawancara kepada ustad Adi farhan selaku penanggung jawab ekskul yaitu pada pelaksanaan program ini langsung diawasi oleh beliau selaku penanggung jawab ekskul 3R. Adapun pelaksanaan program 3R ini dilakukan setiap hari yaitu setelah shalat asyar dan isya, tetapi karena kegiatan siswa banyak bukan hanya berfokus di 3R ini saja untuk pengumpulan sampah pemilahan sampah serta pemroduksi dan pengomposan di adakanya jadwal bergantian sehingga setiap harinya pengumpul, pemilah, pemroduksi dan pengompos berbeda beda sesuai dengan jadwal yang tertera agar kegiatan lain siswa tidak terhambat, dan jadwal ini di buat sesuai dengan pertimbangan dari penanggung jaab ekskul dengan memephatikan juga permintaan anggota ekskul 3R, tetapi bagi anggota yang hari itu tidak memiliki jadwal dan ingin membantu dipersilahkan. Dan pada pelaksanaan kepala sekolah sangat mendukung baik itu moril ataupun materil dan hasil dari 3R ini didistribusikan kepada para siswa dan siswi serta dewan guru MA Raudhatul Ulum Sakatiga, dan pada akhir tahun pada saat acara perpisahan sekolah di bukak stan untuk menditribusikan barang hasil 3R kepada para wali murid yang datang ataupun masyarakat atau yang ingin membeli hasil dari *Recycle* bisa langsung mendatangi tempat 3R. Dan diadakanya sosilisasi reduce kepada para siswa dan siswi, tetapi walupun dengan adanya sosilisasi *reduce* para siswa masih saja ada yang membuang sampah tidak sesuai jenisnya bahkan tidak membuang sampah pada tempatnya dan itu yang sangat disayangkan. Selain kegiatan sosilisasi *reduced* didatangkan juga komunitas 3R dari UNSRI Indralaya untuk lebih menambah wawasan

tentang 3R agar nantinya bisa berakibat baik bagi lingkungan sekitar sehingga masalah sampah di Indonesia lambat laun bisa diatasi. Dan juga ekskul ini berkerjasama dengan SMP 54 Palembang sebagai sekolah percontohan 3R di Palembang, berkerjasama dalam artian meminta saran dan masukkan dalam berjalanya kegiatan 3R di MA Raudhatul Ulum Sakatiga¹⁰

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaannya langsung diawasi oleh Ustad Adi Farhan selaku penanggung jawab ekskul. Dan kegiatan 3R ini dilakukan setiap hari dari bagian pengumpul, pemilah, pemroduksi, pengompos dan ini sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh penanggung jawab ekskul, dan jadwal ini ditentukan oleh penanggung jawab ekskul dengan berbagai pertimbangan dan permintaan siswa. Dan hasil dari produksi 3R di distribusikan kepada siswa dan siswi serta guru-guru dari MA Raudhatul Ulum, serta di bukap stan 3R pada acara perpisahan kelas 3 MA untuk medistribusikan hasil 3R ini kepada wali siswa dan masyarakat. Dalam berjalanya program ekskul 3R ini banyak berkerjasama dengan berbagai pihak dan kepala sekolah sangat mendukung penuh baik itu dari segi moril ataupun materil.

Adapun menurut wawancara Ustad Feri Adnin selaku kepala sekolah bahwa dalam pelaksanaan ini kepala sekolah yaitu mendukung dari segi finansial dengan adanya fasilitas yang diberikan oleh sekolah untuk pelaksanaan 3R ini dari alat-alat sampai ruangan serta izin pelaksanaan dari serentet kegiatan yang dilaksanakan, tak jarang juga Ustad Feri Adnin

¹⁰Adi Farhan, (selaku waka kurikulum sekaligus penanggung jawab ekskul 3R), wawancara 12 Agustus 2018.

selaku kepala sekolah melihat ke lapangan saat kegiatan 3R berlangsung.

¹¹

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan pelaksanaan ini kepala sekolah mendukung dari segi finansial dengan adanya fasilitas yang diberikan kepada ekskul 3R, surat izin. Terkadang ustad Feri Adnin ikut melihat kelapangan bagaimana berjalanya program ekskul 3R.

Berdasarkan wawancara Rama salah satu anggota 3R yaitu kegiatan 3R dilakukan setiap hari yaitu menghimpun sampah yang ada untuk di daur ulang dan kegiatan pembuatan kerajinan dari sampah dilakukan malam hari, dan yang bertugas mengarahkan adalah penanggung jawab ekskul, tapi kalau penanggung jawab ekskul tidak hadir yang mengawasi adalah ketua 3R dari pelajar.¹²

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan harian 3R adalah menghimpun sampah dan membuat kompos pada sore hari dan membuat kerajinan dari sampah anorganik pada malam hari karena mereka tinggal di asrama. Adapun yang bertugas mengarahkan yaitu penanggung jawab ekskul dan ketua 3R dari pelajar.

Dan menurut hasil obsevasi dari penulis yaitu kegiatan pelaksanaan dari program 3R dilakukan setiap hari di sekolah, adapun kegiatan seperti pengumpulan sampah dan pemilahan serta pengomposan dilakukan sore hari setelah shalat asyar dengan anggota yang telah dibagi dengan diawasi oleh penanggung jawab ekskul dan digantikan oleh ketua dari pelajar jika

¹¹Feri Adnin, (selaku Kepala Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Sakatiga), wawancara 11 Agustus 2018.

¹²Rama, (selaku siswa anggota ekskul 3R), 12 Agustus 2018.

penanggung jawab ekskul berhalangan hadir, danpun kegiatan produksi dilakukan setelah shalat isya sampai sebelum pukul 21.30 dan dilakukan oleh seluruh anggota tentu saja dengan adanya pengawasan dari penanggung jawab ekskul yaitu ustad Adi Farhan terkadang setiap malam jumat pemroduksian ini bisa dilakukan sampai sebelum shalat subuh dikarenakan hari jumatnya libur.¹³

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelaksanaan ini dilakukan setiap hari penghimpunan dan pemilahan sampah serta pengomposan dilakukan pada sore hari, sedangkan pembuatan kerajinan dari sampah anorganik pada malam hari setelah shalat isya ataupun pada jumat siang seperti yang terlihat pada gambar 03, dan 04 pada halaman 117 waktu dari pemroduksi ini agak terbatas karena siswa tinggal di asrama dan dengan berbagai ketentuan ketentuan yang berlaku serta diawasi oleh penanggung jawab ekskul dan ketua 3R dari pelajar. Dan dalam pelaksanaan ini banyak berkerjasama dengan berbagai pihak seperti komunitas 3R UNSRI serta SMP percontohan 3R di Palembang. Dan pada pelaksanaan kepala sekolah sangat mendukung baik itu moril ataupun materil dan hasil dari 3R ini didistribusikan kepada para siswa dan siswi serta dewan guru MA Raudhatul Ulum Sakatiga, dan pada akhir tahun pada saat acara perpisahan sekolah di bukak stan untuk menditribusikan barang hasil 3R kepada para wali

¹³Obsevasi Peneliti, 9 Agustus – 14 Agustus 2018.

murid yang datang ataupun masyarakat atau yang ingin membeli bisa langsung ke tempat 3R. Adapun contoh barang-barang yang di jual ada pada halaman 119 sampai 120.

D. Pengawasan(*Controlling*)

pengawasan merupakan pemeriksaan apakah semua yang terjadi sesuai dengan rencana yang ditetapkan, instruksi yang dikeluarkan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan dari perencanaan awal ekskul 3R dan Inti dari pengawasan program ekskul 3R adalah untuk memastikan bahwa pelaksanaan pekerjaan atau suatu program berlangsung sesuai dengan rencana atau tidak, kalau tidak sesuai maka perlu adanya perbaikan. Adapun pengawasan program ekskul 3R menurut dari beberapa sumber yaitu sebagai berikut.

Adapun menurut hasil wawancara kepada ustad Adi Farhan selaku penanggung jawab ekskul dalam kegiatan pengawasan beliau mengangkat ketua dari pelajar sebagai perpanjangan tangan dari beliau dan jika beliau berhalangan hadir maka ketua dari pelajar yang akan menggantikan sebagai pengawas. Adapun untuk memastikan kegiatan dan program sesuai dengan perencanaan awal yaitu dengan adanya rapat evaluasi sebulansekali untuk memastikan bahwa program dan kegiatan telah sesuai dengan perencanaan dan di ikuti oleh para anggota 3R, dan dicari letak kesalahan dan penyebabnya dan akan dilakukan perbaikan sesuai dengan perencanaan awal dan hasil dari evaluasi ini di sampaikan kepada kepala sekolah untuk di tinjau. Adapun evaluasi ini mengacu kepada prinsip 3R serta perencanaan awa yang dilakukan pada saat tahun ajaran baru.¹⁴

¹⁴Adi farhan, (selaku waka kurikulum sekaligus penanggung jawab ekskul 3R), wawancara 12 Agustus 2018.

Dari hasil wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dari hal pengawasan ustad Adi Farhan selaku penanggung jawab ekskul memilih ketua ekskul 3R dari pelajar agar ketika beliau tidak hadir untuk mengawasi jalannya kegiatan 3R masih tetap ada yang mengawasi yaitu ketua ekskul dari pelajar, dan untuk evaluasi yaitu di adakan sebulan tiga kali, jika dalam pelaksanaan tidak sesuai dengan perencanaan awal maka akan dilakukan perbaikan, evaluasi ini berpatokan dengan 3R dan perencanaan awal. Dan hasil evaluasi ini diberikan kepada kepala sekolah sebagai bahan pertimbangan.

Adapun menurut ustad Feri Adnin selaku kepala sekolah yaitu dalam kegiatan pengawasan ini dilakukan oleh penanggung jawab ekskul, dan dengan adanya hasil evaluasi yang diberikan kepada kepala sekolah sebagai acuan bagi pelaksanaan kegiatan dan program yang akan datang dan jika terdapat sesuatu yang tidak sesuai dengan perencanaan awal akan dilakukan perbaikan program dan kegiatan.¹⁵

Dari wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kepala sekolah adalah sebagai pihak yang menjad pengoreksi dari hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh penanggung jawab ekskul dan para anggota 3R.

Menurut hasil wawancara Rama selaku salah satu anggota ekskul 3R bahwa pengawasan kegiatan dan program dilakukan setiap hari pada saat program dan kegiatan berlangsung dan diawasi oleh penanggung jawab ekskul. Dan juga adanya rapat evaluasi yang dilakukan sebulan sekali, soal waktu dan tempat rapat evaluasi ditentukan oleh penanggung jawab ekskul.¹⁶

¹⁵Feri Adnin, (selaku Kepala Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Sakatiga), wawancara 11 Agustus 2018.

¹⁶Rama, (selaku siswa anggota ekskul 3R), 12 Agustus 2018.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pengawasan kegiatan dan program dilakukan setiap hari pada saat program dan kegiatan berlangsung dan yang bertanggung jawab mengawasi adalah penanggung jawab ekskul. Dan juga adanya rapat evaluasi yang dilakukan sebulan sekali, soal waktu dan tempat rapat evaluasi ditentukan oleh penanggung jawab ekskul yaitu ustad Adi Farhan.

Adapun menurut observasi yang penulis lakukan yaitu pengawasan langsung dilakukan oleh penanggung jawab ekskul tetapi terkadang ketua dari siswa yang melakukan pengawasan ketika ustad Adi Farhan selaku penanggung jawab ekskul 3R tidak hadir dilapangan, karena ustad Adi Farhan selain penanggung Jawab ekskul Beliau juga sebagai waka Kurikulu. Adapun guru-guru yang tidak terlibat dalam 3R kurang berpartisipasi dalam pengawasan terhadap jalanya program 3R, dan diadakanya rapat evaluasi sebulan sekali, waktu dan tempat rapat evaluasi dilakukan oleh penanggung jawab ekskul dan hasil rapat evaluasi itu diserahkan kepada kepala sekolah untuk di tinjau ulang.¹⁷

Dari berbagai pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa pengawasan langsung dilakukan oleh penanggung jawab ekskul serta kepala sekolah guru-guru. Dan diadakanya rapat evaluasi sebulan sekali, waktu dan tempat rapat evaluasi dilakukan oleh penanggung jawab ekskul dan hasil rapat

¹⁷Obsevasi Peneliti, 9 Agustus – 14 Agustus 2018.

evaluasi itu diserahkan kepada kepala sekolah, dan akan dilakukan perbaikan jika hasil evaluasi tak sesuai dengan perencanaan awal, evaluasi yang dilakukan mengacu kepada prinsip 3R serta perencanaan awal yang dilakukan pada saat tahun ajaran baru.

E. Faktor pendukung

Adapun faktor pendukung menurut hasil wawancara kepada ustad Adi farhan selaku penanggung jawab ekskul adalah:

1. Banyaknya sampah yang menjadi objek dari kegiatan 3R dikarenakan siswa tinggal di asrama yang mengakibatkan banyaknya sampah dari kegiatan sehari-hari.
2. Adanya dukungan penuh dari kepala sekolah dikarenakan di Ogan ilir sangat jarang ditemukan sekolah yang mempunyai program dan ekskul 3R
3. Terdapat banyak siswa yang kreatif dan ingin mempunyai lingkungan yang bersih.¹⁸

F. Faktor penghambat

Adapun faktor penghambat jalanya program ekskul 3R menurut hasil wawancara kepada ustad Adi farhan selaku penanggung jawab ekskul adalah:

¹⁸Adi farhan, (selaku waka kurikulum sekaligus penanggung jawab ekskul 3R), wawancara 12 Agustus 2018.

1. Kurangnya kesadaran siswa dalam pelaksanaan reduce dikarenakan inti dari kegiatan 3R (*reduce, reuse, recycle*) yang paling terpenting adalah kegiatan reduce yaitu mengurangi produksi sampah.
2. Kurangnya waktu produksi dikarenakan padatnya kegiatan siswa yang ada di asrama.
3. Dan juga kurangnya sdm yang memang berkompeten dalam bidang 3R. ¹⁹

¹⁹Adi farhan, (selaku waka kurikulum sekaligus penanggung jawab ekskul 3R), wawancara 12 Agustus 2018.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengkaji dan mengadakan analisa tentang pengelolaan program ekskul 3R (*reduce, reuse, recycle*) di MA Raudhatul Ulum Sakatiga, berdasarkan pada bab sebelumnya mengenai hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Bahwasanya pengelolaan Program Ekskul 3R(Reduce, Reuse, Recycle) belum berjalan dengan efektif dan efisien sepenuhnya walaupun ada sebagian yang telah baik, dikarenakan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan hanya dibebankan pada satu orang saja dari perencanaan, Pengorganisasian, pelaksanaan, serta Evaluasi bahkan dalam pengawasan sekalipun, dengan dibuktikan dengan tidak berjalan secara efektif pada kegiatan Reduce dikarenakan kurangnya pengawasan.

Adapun faktor pendukung menurut hasil wawancara kepada ustad Adi farhan selaku penanggung jawab ekskul adalah:

1. Banyaknya sampah yang menjadi objek dari kegiatan 3R dikarenakan siswa tinggal di asrama yang mengakibatkan banyaknya sampah dari kegiatan sehari-hari.

2. Adanya dukungan penuh dari kepala sekolah dikarenakan di Ogan ilir sangat jarang yang ditemukan sekolah mempunyai program dan ekskul 3R
3. Terdapat banyak siswa yang kreatif dan ingin mempunyai lingkungan yang bersih.

Adapun faktor penghambat jalanya program ekskul 3R menurut hasil wawancara kepada ustad Adi farhan selaku penanggung jawab ekskul adalah:

1. Kurangnya kesadaran siswa dalam pelaksanaan reduce dikarenakan inti dari kegiatan 3R yang paling terpenting adalah kegiatan reduce yaitu mengurangi produksi sampah.
2. Kurangnya waktu produksi dikarenakan padatnya kegiatan siswa yang ada di asrama.
3. kurangnya sumber daya manusia yang memang berkompeten dalam bidang 3R.

B. Saran

Berikut beberapa saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan dalam pengelolaan program ekskul 3R di MA Raudhatul Ulum Sakatiga, dalam pelaksanaan program 3R (*reduce, reuse, recycle*) seluruh guru ikut andil dalam hal mengawasi siswa agar siswa membuang sampah pada tempatnya dan yang lainnya sehingga program 3R dapat berjalan dengan lebih mudah, karena tidak efektif yang bertanggung jawab dan mengawasi hanya penanggung jawab ekskul dan ketua ekskul karena

perihal Program 3R (*reduce, reuse, recycle*) ini menyangkut tentang kesadaran siswa dalam membuang sampah dan sebagainya.

2. Bagi penanggung jawab ekstrakurikuler adapun tentang *reduce* dan membuang sampah pada tempatnya agar diberikan ketegasan sanksi sehingga para siswa akan tertib dan terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat.
3. Bagi siswa diharapkan akan terus dapat berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat karena kebersihan itu sebagian dari iman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011)
- Alex s, *Sukses Mengelola Sampah Organik*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press), Cet, 1.
- A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group. 2015), Cet. 2
- Daryanto, *Kamus Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo, 1997).
- Desi Resmiyanti” *Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Kegiatan Ekstrakurikuler kegamaan Dai/ Daiyah di MTS Negri 1 Model Palembang” Skripsi* (UIN Radenfatah: Palembang, 2017).
- Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfa Beta, 2011)
- Eri Tisnawati Sule, Kurniwan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2009)
- Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfa Beta, 2011).
- Firdaus, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Departemen Agama Direktorat Jendral Kelembangan Agama Islam, 2015).
- Fitri Oviyanti, *dkk, Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2016).
- Fitri Oviyanti, *Metodologi Studi Islam*, (palembang: Noer fikri Offset, 2012).
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005).
- Hasil Obsevasi awal, tanggal. 10 Februari 2018, Tentang kebersihan di MA Raudhatul Ulum Sakatiga.

<https://kbbi.web.id>, Program, di akses pada tanggal. 11 Mei 2018, pukul. 14:23.

Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)

Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1991)

KuncoroSejati, *Pengelolaan Sampah Terpadu*, (Yogyakarta: Kansius, 2009).

Lafran Habibi, *Pembuatan Pupuk Kompos dari Limbah Rumah Tangga*, (Bandung: Titian Ilmu, 2008), cet, 1.

Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).

Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta : PT, Rineka Cipta, 2004).

Malayu SP, Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: CV. Haji Masagung, 1994).

Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), cet. 2.

Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan penelitian gabungan*, (Jakarta: Pranamedia Group, 2014).

Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008).

Nike Ardila” *pengaruh Kompos Ampas Tebu terhadap pertumbuhan Tanaman Bayam dan Sumbangsinya pada Materi Pertumbuhan Dan Perkembangan Di Kelas XII SMA/M” Skripsi* (UIN Radenfatah: Palembang, 2017)

- Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Posda Karya, 2012).
- Saiful Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: Grafindo Telindo Press, 2008).
- Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan*, (Jakarta : CV, Rajawali, 1996).
- Teti Suryati, *Bijak dan Cerdas Mengelola Sampah*, (Jakarta: Agromedia,2009), cet. 1.
- Tim Dosen *Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia*, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005).
- Vivin”*Pengelolaan Sarana dan Prasarana Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di SMA 1 Pangkalan Lampam Ogan Komering Ilir”Skripsi* (UIN Radenfatah: Palembang, 2016).
- www. Scribd.com, doc. *Pengelolaan Limbah Organik Dan Anorganik*, di akses tanggal 8 Mei 2018 Pada pukul 12:43.

